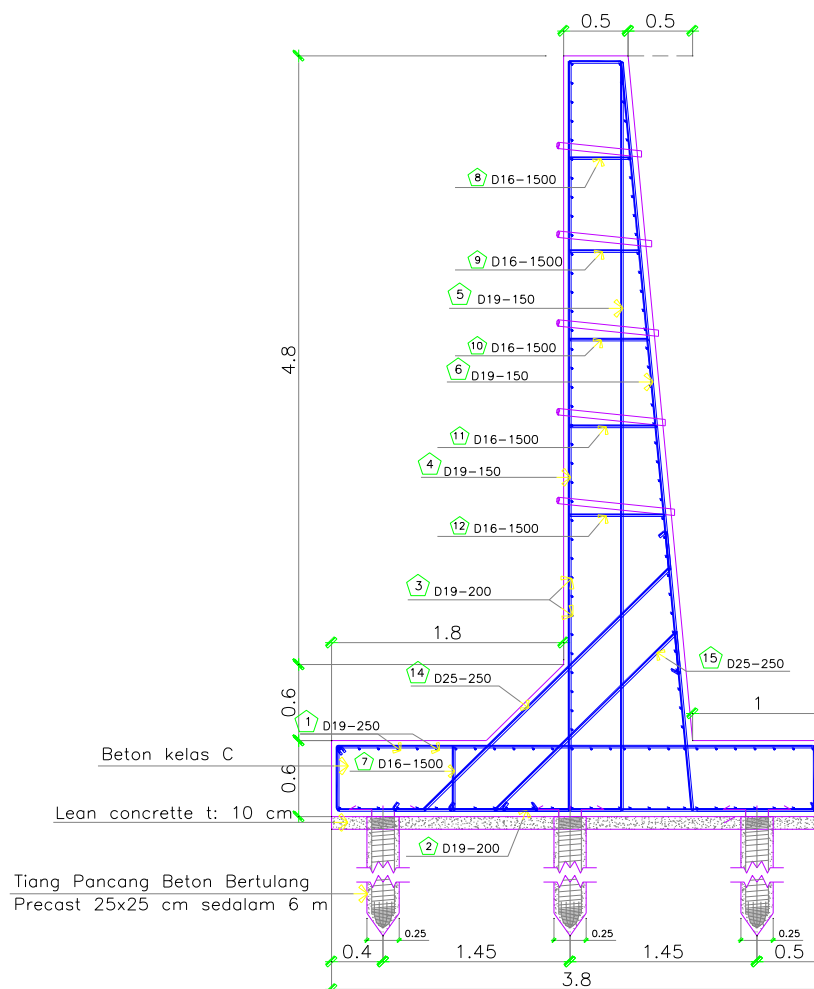


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

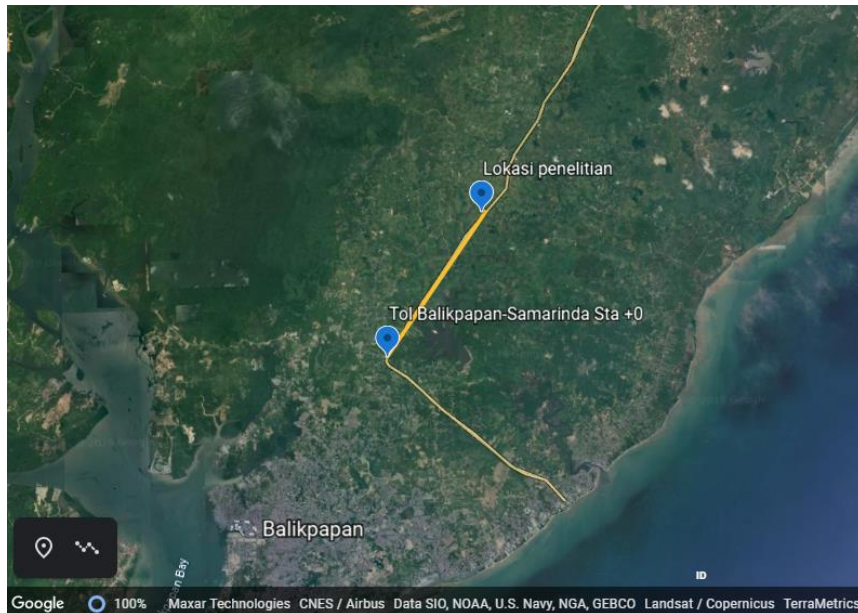
Objek penelitian ini berupa dinding penahan tanah tipe *counterfort* dengan panjang keseluruhan 150 meter dengan tinggi 6 meter. Dinding penahan tanah ini memiliki dinding beton bertulang yang tipis, pada bagian dalam dinding pada jarak tertentu didukung oleh plat / dinding vertikal yang disebut *counterfort*, pada ruang di atas plat fondasi diantara *counterfort* diisi dengan tanah. Konstruksi dinding penahan tanah dilakukan pengecoran dengan mutu beton Kelas C. Objek penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Objek Penelitian

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada proyek pembangunan Jalan Tol Balikpapan–Samarinda.



Gambar 3.2 Lokasi penelitian

3.3. Tahapan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa tahapan-tahapan yang dilaksanakan, yaitu:

1. Persiapan

Tahap pertama yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dilakukannya studi literatur yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk kebutuhan penelitian yang diambil dari instansi atau pihak yang terkait serta data yang diambil melalui pengamatan langsung di lapangan.

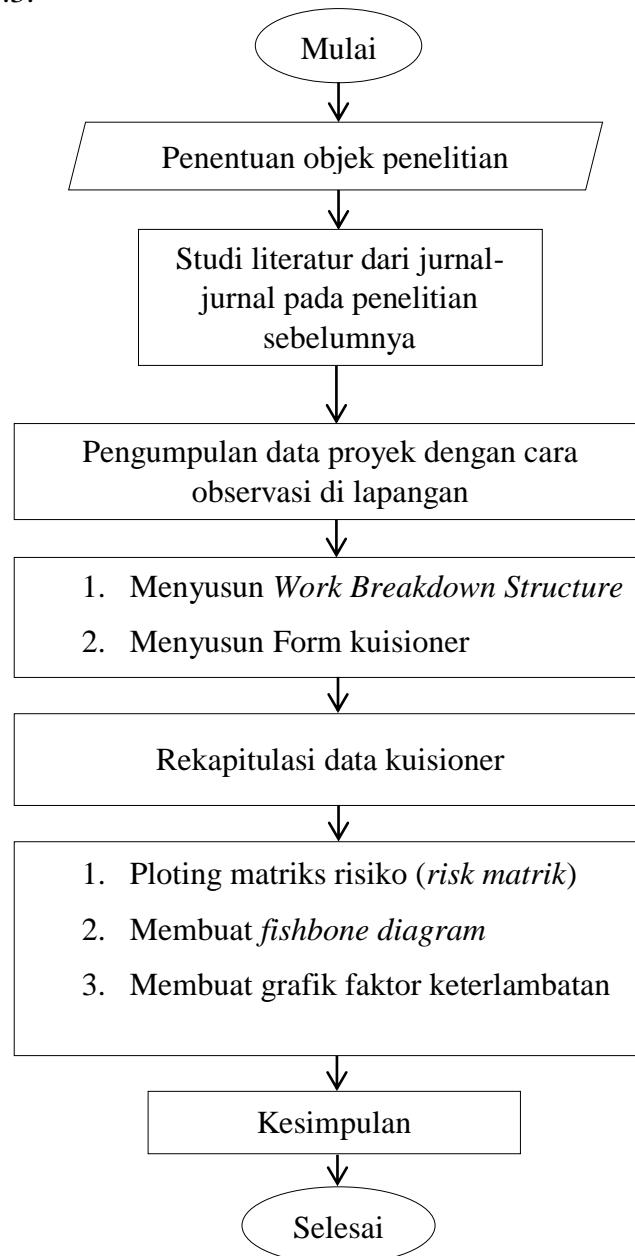
3. Identifikasi faktor-faktor penyebab keterlambatan

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan wawancara dengan pihak yang terlibat pada proyek tersebut dan melakukan identifikasi maupun mengolah data yang sudah dikumpulkan.

4. Kesimpulan

Data yang sudah diolah kemudian dibuatkan kesimpulan tentang tujuan penelitian.

Tahapan penelitian secara skematis dalam bentuk diagram alir dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Bagan alir penelitian

3.4. Pengambilan data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengambilan data dilakukan dengan pengamatan langsung di lokasi proyek dan melakukan wawancara berbasis kuesioner. Data yang didapat dan akan dianalisa adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung di lapangan. Data primer dalam penelitian ini didapat melalui pengamatan di lapangan serta survei dan wawancara dengan form penilaian kepada pihak yang terkait dengan kegiatan proyek tersebut.
2. Data sekunder merupakan data yang telah diolah dan disajikan oleh pihak tertentu. Data sekunder didapat melalui jurnal-jurnal penelitian sebelumnya serta data lain yang memuat informasi penting yang berhubungan dengan penelitian.

3.5. Pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

1. Menyusun *Work Breakdown Structure* (WBS).
2. Mengidentifikasi kejadian (*even*) dan dampak (*impact*) setiap kegiatan.
3. Rekapitulasi hasil penilaian responden pada kuisisioner.
4. Plotting skala pada matriks risiko (*Risk Matrix*).
5. Membuat *fishbone diagram*.
6. Membuat grafik faktor keterlambatan